

**PERATURAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA  
NOMOR : 015/PER/DIR/RSIH/X/2023**

**TENTANG  
PANDUAN PELAYANAN ODS**

**LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN PELAYANAN ODS  
NOMOR: 015/PER/DIR/RSIH/X/2023**

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	dr. Danny Khawaritsmi	Dokter Pj Unit Gawat Darurat		20-10-2023
	:	Ns. Lia Susilawati S.Kep	Kepala Unit Kamar Operasi		20-10-2023
	:	Ns. Iman Nurjaman, S.Kep., M.Kep	Kepala Unit Gawat Darurat		20-10-2023
	:	Elis Dida Junica, Amd. Kep	Kepala Unit Rawat Jalan		20-10-2023
	:	Melan Meliyana N, SE	Kepala Unit Pendapatan		20-10-2023
<b>Verifikator</b>	:	Ns. Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		20-10-2023
	:	dr. Iva tania	Manajer Pelayanan Medis		20-10-2023
	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua Komite Medik		20-10-2023
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		20-10-2023

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR VALIDASI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>DEFINISI</b>	<b>1</b>
A. Ketentuan Umum Pelayanan ODS	1
B. Kriteria Tindakan Yang Termasuk ODS	2
C. Tenaga Dokter Yang Menangani Tindakan ODS	2
D. Fasilitas Ruang ODS	2
<b>BAB II</b>	<b>3</b>
<b>RUANG LINGKUP</b>	<b>3</b>
A. Persiapan Pasien ODS	3
B. Tatalaksana Kegiatan	3
C. Pasca Tindakan	3
<b>BAB III</b>	<b>4</b>
<b>TATA LAKSANA</b>	<b>4</b>
A. Persiapan Pasien ODS	4
B. Tatalaksana	4
C. Pasca Tindakan	5
<b>BAB IV</b>	<b>6</b>
<b>DOKUMENTASI</b>	<b>6</b>

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**  
**NOMOR : 015/PER/DIR/RSIH/X/2023**  
**TENTANG**  
**PANDUAN PELAYANAN ODS**  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

Menimbang :

- a. bahwa untuk penyelenggaraan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS) yang efisien dan efektif diseluruh jajaran struktural dan fungsional Rumah Sakit Intan Husada, maka dipandang perlu dibuat Panduan Pelayanan ODS
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka Direktur perlu menetapkan Panduan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS)

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit;
5. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
6. Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR TENTANG PANDUAN PELAYANAN ONE DAY SURGERY (ODS)**

Kesatu : Pengesahan Peraturan Direktur Nomor 015/PER/DIR/RSIH/X/2023 Tentang Panduan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS)



- Kedua : Memberlakukan Peraturan Direktur Nomor 015/PER/DIR/RSIH/X/2023 Tentang Panduan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS) di Rumah Sakit Intan Husada
- Ketiga : Panduan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS) digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan ODS di Rumah Sakit Intan Husada
- Keempat : Panduan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS) sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Kelima : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut  
Pada Tanggal : 20 Oktober 2023  
Direktur



**drg. Muhammad Hasan, MARS**  
**NIP. 21110183633**

## BAB I DEFINISI

*One Day Surgery* (ODS) adalah pelayanan untuk memfasilitasi pasien yang akan dilakukan tindakan operasi tertentu dengan pengawasan kurang lebih 3-4 jam setelah operasi di ruang pemulihan tanpa memerlukan rawat inap di rumah sakit. Pelayanan ODS ini merupakan salah satu fasilitas yang ada di rumah sakit pada umumnya. Konsep utamanya adalah memfasilitasi pasien jika perlu melakukan tindakan operasi/bedah yang menurut pertimbangan medis tidak memerlukan rawat inap

### A. Ketentuan Umum Pelayanan ODS

#### 1. Seleksi Kasus Operasi

Prosedur operasi yang tidak dapat dilakukan dengan ODS adalah:

- a) Lama operasi lebih dari 2 jam
- b) Lama pemulihan (*recovery*) lebih dari 4 jam
- c) Membutuhkan transfusi darah
- d) Operasi dalam kondisi pasien terinfeksi berat/sepsis

#### 2. Seleksi Pasien

Dari aspek medis, pasien yang termasuk dalam kategori ASA (*American Society of Anesthesiologist*) I dan II oleh Dokter Spesialis Anestesi dapat dilakukan layanan ODS

ASA I : pasien yang tidak memiliki kelainan organik, fisiologi, biokimia dan psikis

ASA II : pasien memiliki kelainan sistematik yang ringan sampai sedang seperti diabetes ringan terkontrol, hipertensi esensial ringan, obesitas ringan dan bronkitis kronis ringan

#### 3. Investigasi Preoperative (Pengkajian Sebelum Operasi)

- #### 4. Penjadwalan tindakan operasi, apakah memerlukan anestesi umum atau regional
- di RS Intan Husada jadwal ODS ditentukan oleh DPJP dan tidak mengenal waktu pelayanan sehingga apabila dilakukan tindakan pada saat malam hari akan sangat berisiko kurang baik untuk pasien, Dokter ataupun petugas lainnya. Untuk itu perlu adanya kebijakan penentuan layanan ODS yaitu pukul 06.00 wib s/d 18.00 WIB. Diluar jam layanan tersebut, dihimbau untuk menganjurkan pasien di rawat inap satu hari sehingga anestesi regional bisa dilakukan demi kenyamanan serta keselamatan pasien.

#### 5. Kriteria pemulangan pasien

Pemulangan pasien diberikan oleh Dokter Spesialis secara tertulis atau setelah observasi 4 jam dengan nilai PADSS nilai 9

- #### 6. Harus ada ijin operasi atau *informed consent* secara tertulis yang disetujui oleh pasien/ keluarga pasien

### B. Kriteria tindakan yang termasuk ODS antara lain:

#### 1. ODS Kasus Bedah Umum

- a) *Fistulectomy* adalah membuka saluran yang menghubungkan anal canal/sekitar anus dan kulit sehingga pus atau nanah dapat keluar
- b) *Hidrocelectomy* adalah menghilangkan penumpukan cairan di sekitar testis
- c) *Hernia umbilicalis* adalah bagian usus yang menonjol tampak tonjolannya pada pusar
- d) *Hernia* lain pada anak
- e) *Varicocelectomy* adalah pembengkakan pada pembuluh darah vena dalam kantung zakar (*scrotum*)
- f) *Circumsisi* (sunat)



- g) Eksterpasi FAM (Fibroadenoma Mammae)
- h) Pengangkatan STT (*Soft Tissue Tumor*) pada anak dan dewasa adalah tumor jaringan lunak, otot, lemak, pembuluh darah, kelenjar getah bening dll
- i) Distorsi testis cito adalah testis yang terbelit jaringan penggantung testis sehingga aliran darah ke testis tidak lancar, menimbulkan gangguan pada testis
- j) Insisi abses
- k) Ekstraksi kuku
- 2. ODS Kasus Bedah Ortopedi
  - a) Debridemen adalah pembersihan/pengangkatan jaringan yang rusak atau mati
  - b) Pemasangan *gip* atau *wire*
  - c) Pengangkatan/Removal Implan
- 3. ODS kasus Bedah Mata
  - a) Katarak
- 4. ODS Kasus Bedah Urologi
  - a) *Aff DJ stent* (pencabutan *double j stent*) dimana selang *DJ stent* berfungsi agar aliran urin dari ginjal ke kandung kemih tetap lancar, sehingga pembengkakan berkurang, sumbatan berkurang
- 5. ODS Kasus Bedah Saraf
  - a) *Hecting* di kepala atau *rehecting*
  - b) Debridemen
- 6. ODS Kasus Bedah *Obgyn*
  - a) Kuretase dengan pembukaan lengkap
  - b) *Rehecting post SC*
  - c) Vaginoplasty/labioplasty (peremajaan bibir vagina)
  - d) Condiloma acumina (kutil kelamin) adalah suatu benjolan kecil pada alat kelamin disebabkan oleh infeksi menular seksual
- 7. ODS kasus THT
  - a) STT veruka a/r CAE kanan tindakan exterpasi

C. Tenaga Dokter yang menangani tindakan ODS sebagai berikut:

No	Ketenagaan Dokter	Jumlah
1	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	3
2	Dokter Spesialis Bedah Umum	4
3	Dokter Spesialis Bedah Saraf	1
4	Dokter Spesialis Urologi	1
5	Dokter Spesialis Mata	1
6	Dokter Spesialis Ortopedi	2
7	Dokter Spesialis THT	2
Total		15

D. Fasilitas Ruang ODS

Pasien ODS di observasi di Ruang Pemulihan karena belum tersedianya ruangan ODS atau transit khusus. Ruang Pemulihan dengan fasilitas 2 bed tempat tidur, monitor pasien, oksigen portable, AC, jam dinding, kursi penunggu pasien dan satu set *trolley emergency* untuk kondisi kegawatdaruratan.

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP**

Pelayanan ODS merupakan panduan untuk semua Tenaga Kesehatan baik itu Dokter Operator Bedah, Dokter Anestesi, Dokter Konsultan lainnya, Perawat Kamar Operasi dan atau Penata Anestesi yang akan menangani pasien dalam suatu prosedur bedah. Adapun ruang lingkup pelayanan ODS adalah sebagai berikut :

- A. Persiapan Pasien ODS
- B. Pelaksanaan Tindakan
- C. Pasca Tindakan Operasi



### BAB III TATALAKSANA

#### A. Persiapan Pasien

1. Perawat Unit Rawat Jalan (URJ) atau Unit Gawat Darurat (UGD) mendaftarkan pasien H-1 ke Unit Kamar Operasi (UKO) untuk jadwal tindakan Operasi
2. Perawat URJ atau UGD melakukan pemeriksaan penunjang dasar yaitu Swab Antigen, hematologi rutin, BT CT, GDS, foto thorax, dan untuk penunjang lain sesuai kebutuhan dan instruksi DPJP
3. Dokter Jaga/DPJP ketika memeriksa pasien dan hasil penunjangnya normal maka pasien dijadwalkan untuk operasi tetapi kalau hasilnya abnormal maka DPJP/Dokter Jaga melakukan konsul ke KSM lain
4. Perawat URJ atau UGD mengintruksikan kepada pasien untuk puasa selama 6 jam sebelum tindakan operasi
5. Perawat URJ atau UGD mengarahkan pasien untuk datang ke UGD membawa surat pengantar ODS pada hari-H pelaksanaan operasi maksimal 2 jam sebelum pelaksanaan operasi

#### B. Tatalaksana

1. Tatalaksana Pasien ODS dari Poliklinik maupun UGD RS Intan Husada
  - a) Perawat URJ atau UGD mengantar pasien ke Unit Kamar Operasi untuk tindakan operasi
  - b) Perawat URJ atau UGD melakukan *hand over* pasien dengan Perawat Unit Kamar Operasi di Ruang persiapan pasien
  - c) Perawat Unit Kamar Operasi memeriksa kelengkapan Rekam Medis pasien yang meliputi: Formulir *Informed Consent*, *site marking*, jawaban konsul KSM (bila ada) dan hasil penunjang lainnya
  - d) Perawat Unit Kamar Operasi mengganti baju pasien, memasang tutup kepala (*Nurse Cap*) sekaligus menandai area operasi (*site marking*) apabila belum dilakukan DPJP
  - e) Perawat Unit Kamar Operasi memasang infus kepada pasien sesuai SPO pemasangan infus
  - f) Penata Anestesi dan Perawat Sirkuler melakukan *sign in* atau pengkajian di Ruang Persiapan
  - g) Perawat Unit Kamar Operasi mendorong pasien ke Ruang Kamar Operasi untuk tindakan pembedahan
  - h) Perawat Unit Kamar Operasi melakukan tindakan septik aseptik di area yang akan dilakukan pembedahan
  - i) Perawat Unit Kamar Operasi melakukan *time out* sebelum tindakan pembedahan
  - j) Perawat Unit Kamar Operasi melakukan *sign out* sebelum meninggalkan kamar operasi
  - k) Dokter Anestesi melakukan Resusitasi *Post Anestesi* sebelum pasien dipindahkan ke Ruang Pemulihan
  - l) Penata Anestesi dan Perawat Kamar Operasi segera memindahkan pasien ke Ruang Pemulihan

Catatan:

1. Perawat Unit Rawat Jalan maupun Perawat UGD boleh melakukan *hand over* dengan Petugas Kamar Operasi terlebih dahulu apabila jadwal ODS dini hari
  2. Pasien yang masuk lewat UGD tidak dikenakan *Room Charge*
- 
2. Tatalaksana Pasien ODS Rujukan Dokter Bedah melalui UGD
    - a) Pasien Membawa Hasil Penunjang
      - 1) Pasien datang ke UGD membawa rujukan
      - 2) Dokter UGD memeriksa pasien dan Perawat mengarahkan keluarga untuk ke Pendaftaran
      - 3) Perawat UGD mengantarkan pasien ke Unit Kamar Operasi
    - b) Pasien Tidak Membawa Hasil Penunjang
      - 1) Pasien datang ke UGD membawa surat rujukan tanpa membawa hasil penunjang
      - 2) Perawat UGD mengarahkan keluarga pasien ke Pendaftaran
      - 3) Perawat UGD mengarahkan Pasien ke Unit Laboratorium dan Unit Radiologi
      - 4) Perawat UGD melakukan pengkajian dan melakukan *informed consent*
      - 5) Petugas UGD mengantarkan pasien ke Unit kamar Operasi

### C. Pasca Tindakan Operasi

1. Dokter Operator dan Dokter Anestesi segera mengisi laporan operasi dan status rekam medis lainnya setelah selesai operasi
2. Perawat Unit Kamar Operasi memperlihatkan kepada keluarga jaringan yang akan di PA (bila ada)
3. Penata Anestesi atau Perawat RR melakukan observasi pasien pasca operasi di Ruang Pemulihan selama  $\pm$  4 jam sesuai dengan Formulir Pengkajian dan Pemantauan Anestesi
4. Penata Anestesi atau Perawat RR segera melakukan pemeriksaan *test feeding* (bising usus)
5. Penata Anestesi atau Perawat RR menganjurkan pasien berbuka puasa jika *test feeding* dinyatakan positif
6. Perawat Unit Kamar Operasi melakukan konfirmasi via telpon ke Subunit *Billing* terkait administrasi pembayaran pasien
7. Perawat Unit Kamar Operasi menginstruksikan keluarga pasien untuk ke Subunit *Billing* yang ada di lantai 1
8. Petugas Apoteker datang ke Ruang Pemulihan menjelaskan obat pulang pasien
9. Perawat Unit Kamar Operasi segera melakukan *off* infus jika monitoring evaluasi pasien selesai
10. Perawat Unit Kamar Operasi dan wali pasien mengganti baju pasien dengan baju pasien untuk pulang
11. Perawat Unit Kamar Operasi menjelaskan jadwal kontrol dan melakukan edukasi terkait cara perawatan luka
12. Perawat Unit Kamar Operasi melakukan serah terima obat pulang, resume medis dan hasil penunjang dalam *goodie bag* kepada pasien/PJ pasien
13. Petugas Pekarya mengantarkan pasien pulang dengan menggunakan kursi roda



## BAB IV DOKUMENTASI

Dokumentasi yang dilakukan di Unit Kamar Operasi jika ada pasien ODS sebagai berikut:

No	Tatalaksana	Dokumen
1	Persiapan Pasien ODS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulir Persetujuan dan Pemberian Informasi Tindakan Medis</li> <li>- Formulir Persetujuan dan Pemberian Informasi Tindakan Anestesi</li> <li>- Formulir Pengkajian Anestesi dan Sedasi</li> <li>- Formulir Penandaan Area Operasi</li> <li>- Formulir <i>Cheklis Pre dan Post Operasi</i></li> </ul>
2	Pelaksanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulir Pengkajian dan Pemantauan Anestesi</li> <li>- Formulir Perioperatif</li> </ul>
3	Pasca Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulir Laporan Operasi</li> <li>- Formulir Resume Medis</li> <li>- Formulir Pengantar PA</li> <li>- CPPT</li> </ul>